

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DI UPTD SDN MANDUNG 2 KECAMATAN KOKOP
KABUPATEN BANGKALAN**

Siti Miarsih, S.Pd

Kepala UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan

Email: sitimiarsih7@gmail.com

Kinerja guru dipengaruhi oleh hasil pembinaan dan supervisi kepala sekolah. Pelaksanaan kurikulum menuntut kemampuan baru pada guru untuk dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien. Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan guru di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal tersebut terjadi karena guru belum mampu mengembangkan silabus dan RPP untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021. Setelah kegiatan tersebut diharapkan guru mengembangkan silabus dan RPP dengan baik. Maka kemudian untuk mendukung supervisi akademik peneliti mengirim semua guru pada diklat KKG Guslah 4 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan uraian tersebut maka kemudian penelitian ini berjudul “Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Pengelolaan Pembelajaran di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan”. Adapun hasil unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran pada pembelajaran ke-1 dan ke-2, diketahui bahwa guru kelas satu sampai dengan guru kelas enam 100% guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan profesional dalam memahami akademik, kehidupan kelas, keterampilan mengajar, melaksanakan tugas mengajar yang mendorong memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggungjawabnya, dan kemampuan mencapai tujuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang ada di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien. Dari hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop ini maka peneliti dapat memyarakankan bahwa guru hendaknya mengikuti diklat KKG di tingkat Kecamatan, karena dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Kata kunci; kemampuan, mengelola, silabus dan RPP.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama untuk menghadapi masa depan. Sasaran pendidikan adalah meningkatkan sumber daya manusia dalam kehidupannya, baik secara pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membantu murid agar dapat belajar dengan baik. Faktor penting dalam membangun pendidikan adalah kemampuan guru dalam merancang pembelajaran. Meningkatnya motivasi dan minat belajar diharapkan mampu menerima pembelajaran dengan mudah. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yang

berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia; sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses pengaturan dan kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar. (Badrud Tamam. 2020: 144).

Guru sebagai warga sekolah harus berupaya untuk menyusun kurikulum dan perencanaan program pembelajaran, meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. oleh karena itu Muhibbin Syah mengatakan bahwa proses hasil belajar mengajar dipengaruhi diantaranya faktor lingkungan, faktor instrumental (kurikulum, program, sarana, guru), faktor fisiologis dan faktor psikologis (dalam Badrud Tamam. 2020: 144).

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi profesionalisme (Mulyasa, 2009: 26).

Guru adalah orang yang memberikan ilmu atau kepandaian kepada seseorang. Maka guru menjadi panutan dan tokoh penting baik bagi siswa maupun lingkungan. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Berkaitan dengan hal tersebut guru harus mengetahui, memahami nilai, norma moral, dan sosial, dan berusaha berperilaku serta berbuat sesuai dengan norma. Untuk memenuhi tuntutan tersebut guru harus mampu memaknai pembelajaran, dan menghadirkan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa.

Pengelolaan pembelajaran akan efektif apabila upaya yang dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah, artinya pengajaran yang secara serentak memberikan peluang pencapaian tujuan instruksional mata pelajaran dan tujuan pendidikan lainnya. Dengan demikian keterampilan proses belajar mengajar perlu diketahui bahwa setiap keputusan dan tindakan guru dalam rangka kegiatan belajar mengajar akan membawa berbagai efek kepada siswa, seperti motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu pengelolaan pembelajaran sangat penting (Badrud Tamam, 2020: 145).

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Hani Handoko dalam Ahmad Rofiqi: 177). Perencanaan Pendidikan adalah suatu penerapan yang rasional dianalisis secara sistematis mengenai proses perkembangan Pendidikan dengan tujuan agar Pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat (Aep Kusnawan dalam Ahmad Rofiqi: 177).

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran (Didin Kurniadin & Imam Machalli dalam Wardhatul

Khomairah dan Siswanto, 2019: 203). Dan menurutnya bahwa kinerja yang baik dari seorang kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang dapat mengantarkan sekolah ke depan pintu gerbang keberhasilan dari sekolah tersebut dalam bersaing dengan lembaga pendidikan yang lainnya (Wardhatul Khomairah dan Siswanto, 2019: 203).

Perencanaan program pembelajaran merupakan suatu penetapan yang memuat komponen pembelajaran secara sistematis (Kurniawati, 2009: 66). Pengertian perencanaan adalah proses memikirkan dan menetapkan kegiatan atau program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan meliputi Silabus dan RPP. Silabus merupakan sebagian sub-sistem pembelajaran terdiri satu sama lain saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan.

RPP adalah salah satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang harus dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru serta referensi lain yang mendukung. Komponen RPP berkisar pada identitas sekolah, KI dan KD serta indikator pencapaian kompetensi, tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, kegiatan dan penilaian. Hal tersebut termasuk dalam ruang lingkup Kurikulum. Sedangkan kurikulum merupakan alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan nasional. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Kemampuan sering disebut dengan kompetensi. Menurut Abdul Majid (2005: 5-6) kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat inteligen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggungjawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindak baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Termasuk ciri guru yang kreatif adalah intuisi, kemampuan untuk dibawah sadar menghubungkan gagasan lama guna membentuk ide baru. Kemudian guru yang kreatif juga mempunyai kepribadian yang kuat, tidak mudah diberi interuksi tanpa pemikiran (Balnadi Sutadipura, 1985: 108). Menurut pendapat lain mengatakan bahwa kesanggupan berinteraksi secara bebas dengan konsep-konsep dan unsur-unsur (Hasan Langgulang, 1991: 306-307).

Kemampuan guru dalam menyusun RPP perlu ditingkatkan melalui pembinaan atau supervisi akademik atau pendidikan dan latihan. Di lain pihak supervisi akademik belum banyak dilakukan oleh pengawas yang mempunyai tugas pokok menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri maupun swasta, sedangkan guru pada setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab besar untuk menyelesaikan permasalahan melalui upaya pembinaan dengan mendorong para guru di setiap lembaga untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan didahului persiapan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan. Oleh karena itu Harsono dalam (Zainal Arifin, 2020: 204) mengatakan bahwa “Pendampingan sebagai upaya pembinaan sebagai unsur penting dalam peningkatan disiplin dan kinerja guru”. Dan seorang kepala sekolah harus terus melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru berdasarkan supervisi yang telah dilaksanakan. Setiap kali dilakukan supervisi baik akademik maupun manajerial saat itu selalu ditemukan permasalahan yang dihadapi para guru dan kepala sekolah”(Zainal Arifin, 2020: 204). Kinerja guru sangat oleh dipengaruhi hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Karena supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan

membantu guru dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pendidikan.

Supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Supervisi atau pembinaan terhadap guru secara terus menerus untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru perlu ditingkatkan agar usaha membimbing siswa untuk belajar dapat berkembang.

Proses pengembangan kinerja guru terbentuk dalam kegiatan belajar mengajar di tempat bekerja. Kinerja guru dipengaruhi oleh hasil pembinaan dan supervisi kepala sekolah. Pelaksanaan kurikulum menuntut kemampuan baru pada guru untuk dapat mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tingkat produktivitas sekolah dalam memberikan pelayanan secara efisien kepada pengguna (peserta didik, masyarakat) akan sangat tergantung pada kualitas guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan guru di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal tersebut terjadi karena guru belum mampu mengembangkan silabus dan RPP untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021. Setelah kegiatan tersebut diharapkan guru mengembangkan silabus dan RPP dengan baik. Maka kemudian untuk mendukung supervisi akademik yang berkelanjutan peneliti mengirim semua guru pada diklat KKG Guslah 4 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan secara aktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka kemudian penelitian ini berjudul ***“Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Pengelolaan Pembelajaran di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan”***. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Adapun target yang hendak dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah para guru mampu mengelola pembelajaran dengan benar dan tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Best Practice yang subjek penelitiannya adalah guru UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 7 orang.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPTD SDN Mandung 2 yang beralamat di Desa Mandung Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Adapun diklat pertama dilaksanakan pada tanggal 8 Februari. Sedangkan diklat kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021

Instrumen Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dokumentasi, observasi, tes (diklat). Dokumentasi dilakukan selama tahap penelitian. Sedangkan observasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu pengamatan terhadap nilai hasil diklat dan penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Nilai diklat yang diamati sesuai hasil rekapitulasi akhir setiap diklat dari pengurus KKG. Diklat KKG Guslah 4 terbagi menjadi 2 bagian; yang pertama diklat ***guru kelas atas***, dan yang kedua diklat ***guru kelas bawah***. Sedangkan penilaian unjuk kerja guru

dalam mengelola pembelajaran yaitu peneliti mengamati kegiatan pembelajaran ke-1 dan kegiatan pembelajaran ke-2 yang dilakukan sesudah mengikuti diklat.

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah berdasarkan tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Unjuk Kerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

No	Nama Guru	AMR		
		M	KM	TM
1	Lengkap dengan titel	√	-	-
2	Dstr.	-	√	-

Keterangan :

AMR = Aspek Menyusun RPP

M = Mampu

KM = Kurang Mampu

TM = Tidak Mampu

Hasil capain diberi tanda "√"

Tabel 2. Penilaian Hasil Diklat 1 dan 2 Guru Kelas Atas dan Kelas Bawah

No	Nama	Jabatan	Skor Diklat 1	Skor Diklat 2
			MMR	MMR
1	Lengkap dengan titel	GKA/GKB	1	2
2	Dstr.	GKA/GKB	2	3
Persentase			100%	100%

Keterangan :

GKA = Guru Kelas Atas

GKB = Guru Kelas Bawah

MMR = Mampu Menyusun RPP

Skor :

1 = Cukup

2 = Baik

3 = Amat Baik

HASIL PENELITIAN

Data Siswa UPTD SDN Mandung 2

Jumlah siswa UPTD SDN Mandung 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Siswa UPTD SDN Mandung 2 Kokop Bangkalan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1	Kelas I	7	17	24
2	Kelas II	14	10	24
3	Kelas III	12	6	18
4	Kelas IV	15	19	34

5	Kelas V	19	10	29
6	Kelas VI	11	13	24
Jumlah Total		78	75	153

Terlihat dari tabel diatas bahwa siswa UPTD SDN Mandung berjumlah 153 yang terdiri dari kelas I berjumlah 24, kelas II sejumlah 24, kelas III sebanyak 18 kelas IV sejumlah 34, kelas V sebanyak 29, dan kelas VI sejumlah 24. Yang terbagi menjadi 6 rombongan belajar.

Data Guru UPTD SDN Mandung 2

Datu guru dan tenaga kependidikan UPTD SDN Mandung 2 berjumlah sebanyak 10 orang. Daftar nama pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Guru UPTD SDN Mandung 2

No	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Jabatan
1	Siti Miarsih, S.Pd	P	08 Agustus 1966	Kepala Sekolah
2	Joko Sunaryadi, S.Pd	L	09 Maret 1965	Guru Kelas Atas
3	Sumarjono, S.Pd	L	12 Maret 1979	Guru Kelas Atas
4	Fatmawati, S.Pd	P	17 Juni 1994	Tenaga Admin/ Operator
5	Yulianto, S.Pd	L	17 Juli 1985	Guru Kelas Bawah
6	Samhadi, S.Pd. SD	L	01 Januari 1986	Guru Kelas Atas
7	Achmad Barisi, S.Pd	L	27 Agustus 1988	Guru PAI
8	Diah Ria Agustin, S.Pd	P	26 Agustus 1988	Guru Kelas Bawah
9	Soleha	P	17 Juli 1993	Guru Kelas Bawah
10	Nurul Hidayat, MS	L	19 Januari 1997	Guru Penjas

Daftar guru dan tenaga kependidikan diatas yang bertanggungjawab terhadap proses belajar mengajar di UPTD SDN Mandung 2, yaitu 1 kepala sekolah, 3 guru kelas atas, 3 guru kelas bawah, 1 tenaga administrasi atau operator sekolah, 1 guru PAI, dan 1 guru Penjas.

Data Pengurus KKG Guslah 4 Kokop

Pengurus KKG Guslah 4 Kecamatan Kokop adalah sebagaimana yang terdaftar dalam tabel berikut.

Tabel 5. Pengurus KKG Guslah 4 Kokop Periode 2019/2020-2020/2021

No	Nama	Jabatan	Asal Sekolah
1	Moh. Basri, S.Pd	Ketua	SDN Mano'an 2
2	Hendi Sugianto, S.Pd	Sekretaris	SDN Mandung 3
3	Mega Holiana Vitriani N.	Bendahara	SDN Mandung 3
4	Suparni, S.Pd	Bid. Bina Program	SDN Mao'an 2
5	M. Ru'i, S.Pd	Bid. Pengembangan	SDN Bandang Laok 1
6	Agus Wijaya, S.Pd	Bid. Publikasi	SDN Bandang Laok 2

KKG Guslah 4 mempunyai struktur seperti organisasi struktural pada umumnya. Yaitu terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, bidang pembinaan program, bidang pengembangan dan bidang publikasi.

Data Anggota KKG Guslah 4 Kokop

Anggota KKG Guslah 4 Kecamatan Kokop dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Anggota KKG Guslah 4 Kokop Periode 2019/2020-2020/2021

No	Nama Lembaga	Jumlah Guru		Jumlah Total
		Kelas Atas	Kelas Bawah	
1	UPTD SDN Mano'an 1	3	3	6
2	UPTD SDN Mano'an 2	4	3	7
3	UPTD SDN Mano'an 3	3	5	8
4	UPTD SDN Mandung 1	4	3	7
5	UPTD SDN Mandung 2	3	3	6
6	UPTD SDN Mandung 3	5	3	8
7	UPTD SDN Bandang Laok 1	3	3	6
8	UPTD SDN Bandang Laok 2	3	3	6
9	UPTD SDN Bandang Laok 3	3	3	6
Jumlah		32	28	60

Dari rekapitulasi ini diketahui bahwa anggota KKG Guslah 4 terdiri dari 9 sekolah dan beranggotakan sejumlah 60 guru. Jumlah keseluruhan guru tersebut terbagi menjadi 2 bagian; yaitu ***guru kelas atas*** dan ***guru kelas bawah***. Guru kelas atas terdiri dari 32 orang, sedangkan guru kelas bawah terdiri dari 28 orang.

Hasil Penilaian Diklat 1 dan 2

Sesuai keputusan, bahwa materi yang dianut untuk meningkatkan kemampuan guru dilingkungan KKG di Guslah 4 Kokop adalah pengembangan pengelolaan pembelajaran menurut kondisi agar siswa dapat mencerna pelajaran. Maka yang dikembangkan dalam diklat adalah pengembangan silabus dan RPP. Adapun hasil penilaian guru kelas atas adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Kelas Atas Dalam Diklat 1 dan 2

No	Nama Guru	Jabatan	Skor Diklat 1	Skor Diklat 2
			MMR	MMR
1	Sri Handayani, S.Pd	GKA	2	3
2	Nurhasanah, S.Pd	GKA	2	3
3	Suryadi	GKA	2	3
4	Moh. Abdul Wakid, S.Pd	GKA	1	2
5	Moh. Basri, S.Pd	GKA	2	2
6	Ahmad Rofik, S.Pd.SD	GKA	2	3
7	Yulianto, S.Pd.SD	GKA	1	2
8	Kusmiadi, S.Pd	GKA	2	2
9	Latifah Hikmawati, S.Pd	GKA	1	2
10	Sujana P., S.Pd.I	GKA	2	3
11	Desy Afiana	GKA	1	2

12	Kamarudin, S.Ag	GKA	1	2
13	Muniri	GKA	1	2
14	Siti MUBAROH, S.Pd	GKA	2	3
15	Joko Sunaryadi, S.Pd	GKA	2	2
16	Sumarjono, S.Pd	GKA	2	3
17	Achmad Barisi	GKA	2	3
18	Samhadi	GKA	2	3
19	Hendi Sugianto, S.Pd	GKA	2	3
20	Akhmad Kusaini	GKA	1	2
21	Ali Sohib	GKA	2	2
22	Sodik	GKA	1	2
23	Suhandiyanto	GKA	1	2
24	Yuda Indramana, S.Pd	GKA	2	3
25	Yuniati Farida, S.Pd	GKA	1	3
26	Agus Wijaya, S.Pd	GKA	2	2
27	Hosen	GKA	1	2
28	Indra Purnama	GKA	2	3
29	Didik Dwijayanto	GKA	1	2
30	Fadillah	GKA	2	3
31	Robby Cahyadi, S.Pd	GKA	1	1
32	Abd. Rahman	GKA	2	3
Persentase Amat Baik			-	47%
Persentase Baik			59%	50%
Persentase Cukup			41%	3%

Hasil penilaian *guru kelas atas* dalam kegiatan diklat ke-1 dan ke-2 ini terlihat bahwa sejumlah 59% atau 19 guru yang mampu menyusun RPP dengan baik. Sedangkan 13 orang guru atau berkisar 41% belum maksimal, yang dikarenakan guru masih belum paham dengan sebagian komponen RPP secara baik. Adapun pada diklat ke-2 terlihat bahwa 47% atau 15 guru mampu menyusun RPP dengan amat baik, dan 50% atau 16 guru mampu menyusun RPP dengan baik, dan 3% atau 1 guru cukup mampu menyusun RPP.

Sedangkan hasil penilaian *guru kelas bawah* adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Kelas Bawah Dalam Diklat 1 dan 2

No	Nama Guru	Jabatan	Skor Diklat 1	Skor Diklat 2
			MMR	MMR
1	Nurullah, S.Pd	GKB	1	3
2	Abdul Rahman, S.Pd	GKB	2	2
3	Fajrul Iskandar, S.Pd.SD	GKB	1	3
4	Abdul Majid, S.Pd.SD	GKB	2	2
5	Moh. Syarif, S.Pd.SD	GKB	2	3

6	Oerip	GKB	2	3
7	Fauzah, S.Pd	GKB	1	2
8	Hasrul Prihadi, S.Pd	GKB	2	3
9	Suhrawi, S.Pd	GKB	1	2
10	Yusuf, S.Pd.I	GKB	2	3
11	Holilah	GKB	1	2
12	Abd Hakim	GKB	2	2
13	Endang Siswanti, S.Pd	GKB	1	3
14	Romlah	GKB	1	2
15	Sahwan, S.Pd	GKB	2	3
16	Diah Ria Agustin	GKB	2	2
17	Soleha	GKB	2	3
18	Yulianto	GKB	2	3
19	Maria Liliyani I., S.Pd	GKB	2	2
20	Mega Holiana V N., S.Pd	GKB	1	2
21	Husnul Hotimah	GKB	2	2
22	Zaini	GKB	2	2
23	Abd Rahman, S.PD.SD	GKB	1	2
24	Donny F., S.PD.SD	GKB	2	3
25	Siti Muzaimah	GKB	1	3
26	Imam Syamsul Arifin	GKB	2	2
27	Abdul Wani	GKB	1	2
28	Hori	GKB	2	3
Persentase Amat Baik			-	47%
Persentase Baik			61%	53%
Persentase Cukup			39%	-

Hasil penilaian *guru kelas bawah* pada diklat ke-1 dan ke-2 ini terlihat bahwa sejumlah 61% atau 17 guru mampu menyusun RPP dengan baik. Adapun yang 39% atau 11 guru guru belum mampu menyusun RPP yang benar. Sedangkan pada diklat ke-2 terlihat bahwa 47% atau 13 guru mampu menyusun RPP dengan amat baik. Kemudian yang 53% atau 15 guru mampu menyusun dengan baik.

Adapun hasil pengamatan dalam unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran ke-1 adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran ke-1

No	Nama Guru	Guru Kelas	AMRP		
			M	KM	TM
1	Joko Sunaryadi, S.Pd	Kelas 6	√	-	-
2	Sumarjono, S.Pd	Kelas 5	-	√	-
3	Samhadi, S.Pd.SD	Kelas 4	√	-	-
4	Yulianto, S.Pd	Kelas 2	-	√	-

5	Diah Ria Agustin, S.Pd	Kelas 1	√	-	-
6	Soleha	Kelas 3	√	-	-

Dari hasil diatas diketahui bahwa guru kelas 6 mampu menyusun RPP, guru kelas 4 mampu, guru kelas 3 mampu, dan guru kelas 1 mampu menyusun RPP. Sedangkan guru kelas 5 dan kelas 2 kurang mampu menyusun RPP dengan baik.

Adapun hasil pengamatan dalam unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran ke-2 adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran ke-2

No	Nama Guru	Guru Kelas	AMRP		
			M	KM	TM
1	Joko Sunaryadi, S.Pd	Kelas 6	√	-	-
2	Sumarjono, S.Pd	Kelas 5	√	-	-
3	Samhadi, S.Pd.SD	Kelas 4	√	-	-
4	Yulianto, S.Pd	Kelas 2	√	-	-
5	Diah Ria Agustin, S.Pd	Kelas 1	√	-	-
6	Soleha	Kelas 3	√	-	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa kelas 1 sampai dengan guru kelas 6 atau 100% guru mampu menyusun RPP dengan baik.

PEMBAHASAN

Kemampuan Guru di UPTD SDN Mandung 2 Kokop Bangkalan

Siswa UPTD SDN Mandung 2 terdiri dari 153 siswa yang terbagi menjadi 6 rombongan belajar. Sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan sebanyak 10 orang yang meliputi 1 kepala sekolah, 3 guru kelas atas, 3 guru kelas bawah, 1 tenaga administrasi sekolah, 1 guru PAI, dan 1 guru Penjas.

Kelompok Kerja Guru Guslah 4 mempunyai struktur seperti organisasi struktural pada umumnya. Yaitu terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, bidang pembinaan program, bidang pengembangan dan bidang publikasi. Ketua KKG bertugas membuat perencanaan jangka panjang dan jangka pendek selama kurun masa menjabat. Ketua juga harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan untuk melaporkan kegiatan yang akan, sedang dan telah dilakukan. Pelaporan dilakukan berjenjang melalui Pengawas Sekoah Kecamatan Kokop yang ditugaskan untuk mendampingi KKG Guslah 4. Sekretaris bertugas mencatat hasil rapat dan menyebarluaskan kepada anggota sekolah di Guslah 4. Bendahara bertugas untuk mengelola dana dari iuran anggota dan atau hibah dari dinas pendidikan tingkat kabupaten maupun propinsi. Bidang pembinaan program bertugas untuk membina terhadap mata pelajaran. Bidang pengembangan bertugas untuk membina yang menjadi pengampu soal, materi pembelajaran, media pembelajaran. Sedangkan bidang publikasi bertugas untuk mempublikasikan hasil kegiatan, baik berupa diklat, seminar, PTK dan PTS, dan lainnya. Sedangkan KKG Guslah 4 terdiri dari 9 sekolah dan beranggotakan sejumlah 60 guru.

Adapun yang dikembangkan dalam diklat KKG adalah silabus dan menyusun RPP dengan mengacu pada pembelajaran yang mampu dicerna siswa. Berdasarkan hal tersebut

maka peneliti sebagai kepala sekolah UPTD SDN Mandung 2 mengirim guru pada setiap bulannya untuk mengikuti Diklat (Pendidikan dan Latihan). Kegiatan diklat KKG Guslah 4 dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Yaitu untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru di sekolah masing-masing. Dalam diklat diberi arahan tentang cara mengembangkan silabus dan menyusun RPP. Sedangkan guru yang tidak ikut saling memberikan informasi tentang pengarahan yang dibahas dalam diklat.

Materi diklat menganut pada kurikulum nasional dan kurikulum lokal akan tetapi para guru yang berada di KKG Guslah 4 Kecamatan Kokop masih menggabungkan menurut kondisi siswa. Karena pemakaian kurikulum tidak harus monoton, artinya guru tetap mengupayakan pengajaran yang mampu dicerna dan siswa tidak jenuh dengan pengajaran yang diberikan. Sejalan dengan (Zainal Arifin, 2020: 204) yang mengatakan bahwa “Kelompok Kerja Guru (KKG) mata pelajaran sejenis dalam sekolah, dan individu guru bebas memilih, membuat mengembangkan dan menggunakan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri untuk keberhasilan proses belajar murid.

Maka berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua KKG Guslah 4 Kecamatan Kokop, yaitu Bapak Moh, Basri, S.Pd setelah mengadakan diklat yang dilaksanakan mulai tanggal 8 Februari diklat pertama. Dan tanggal 22 Maret 2021 diklat kedua yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam diklat bervariasi antara guru yang satu dengan guru lain. Karena setiap guru mempunyai cara tertentu untuk mengembangkan kemampuannya sendiri sesuai situasi dan kondisi para siswa.

Mampu Menyusun RPP

Menurut Bapak Moh, Basri, S.Pd bahwa hasil pelaksanaan diklat ke-1 bagi **guru kelas atas** diketahui bahwa semua guru belum mampu menyusun RPP, karena pada diklat ke-1 ini dari jumlah 32 orang guru hanya ada 59% atau 19 orang guru yang mampu menyusun RPP sesuai komponen rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Sedangkan 13 orang guru atau berkisar 41% belum bisa maksimal, yang dikarenakan guru masih belum paham dengan sebagian komponen RPP secara baik.

Adapun pada diklat ke-2 bagi **guru kelas atas** terlihat bahwa 47% atau 15 guru mampu menyusun RPP sesuai komponen rencana pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian dengan amat baik. Sedangkan 50% atau 16 guru mampu menyusun RPP dengan baik, walaupun dari beberapa komponen harus disempurnakan, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Adapun yang 3% atau 1 guru cukup mampu menyusun RPP. Guru yang satu ini masih perlu mengembangkan kembali pada diklat selanjutnya.

Maka hasil penilaian guru kelas atas pada diklat ke-2 ini dapat diambil kesimpulan bahwa diklat KKG Guslah 4 sukses terlaksana dengan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil kegiatan diklat ke-2 bahwa sejumlah 47% atau 15 guru mampu menyusun RPP dengan amat baik. Dan 50% atau 16 guru mampu menyusun RPP dengan baik. Jadi jika ditambahkan guru yang mendapat kategori amat baik dan baik menjadi 97% atau 31 guru mampu menyusun RPP dengan tepat dan benar.

Sedangkan hasil pelaksanaan diklat ke-1 bagi **guru kelas bawah** diketahui bahwa semua guru belum mampu menyusun RPP dengan benar, karena pada diklat ke-1 ini dari sejumlah 61% atau 17 guru belum mampu menyusun RPP sesuai komponen. Hal tersebut dari 17 guru tersebut masih ada yang belum mencantumkan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, dan sumber belajar. Sedangkan 39% guru atau 13 guru belum mampu menyusun RPP hampir pada semua komponen. Bahkan hanya ada guru yang cuma mengisi identitas mata pelajaran saja.

Adapun pada diklat ke-2 bagi **guru kelas bawah** terlihat bahwa 47% atau 13 guru mampu menyusun RPP sempurna, yaitu sesuai dengan semua komponen. Oleh karena itu ketiga belas guru tersebut mendapat nilai amat baik. Kemudian sejumlah 53% atau 15 guru mampu menyusun RPP dengan baik. Jadi jika ditambahkan nilai yang amat baik dan nilai baik menjadi 100% guru kelas bawah mampu menyusun RPP dengan benar dan tepat.

Berdasarkan hasil yang diketahui dapat disimpulkan bahwa guru kelas bawah dapat menyusun RPP dengan baik, karena telah sesuai dengan komponen-komponen pembuatan RPP yang sistematis.

Mampu Mengembangkan Pengelolaan Pembelajaran

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang secara efisien dan efektif dalam proses belajar mengajar. Artinya hasil peserta didik telah mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh setiap sekolah yang ada di Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di UPTD SDN Mandung 2 ini diketahui bahwa hasil unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran ada perkembangan setelah mengikuti diklat KKG Guslah 4 Kecamatan Kokop, hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang diperoleh, yaitu hasil pengamatan dalam unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran ke-1 yang diketahui guru kelas 6 mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Guru kelas 4 mampu mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran. Guru kelas 3 mampu mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Dan guru kelas 1 mampu mengembangkan kemampuan sendiri, sehingga terdorong memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (commitment) terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Sedangkan guru kelas 2 kurang mampu mengembangkan kemampuan dengan profesional dalam memahami akademik, kehidupan kelas. adapun guru kelas 5 kurang mampu mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.

Adapun hasil unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran pada pembelajaran ke-2, diketahui bahwa guru kelas 1 sampai dengan guru kelas 6 atau 100% guru mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan profesional dalam memahami akademik, kehidupan kelas, keterampilan mengajar melalui teknik-teknik tertentu, melaksanakan tugas mengajar yang mendorong memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggungjawabnya, dan kemampuan mencapai tujuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Guru UPTD SDN Mandung 2 mampu menjadi perencana, pelaksana, dan penilai dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut

maka dapat disimpulkan bahwa guru yang ada di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop mampu mengembangkan pengelolaan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SDN Mandung 2 Kecamatan Kokop, maka peneliti dapat memyarankan bahwa hendaknya guru mengikuti diklat KKG, karena mampu mengembangkan pengelolaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Rofiqi. 2020. Manajemen Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kesadaran Siswa Untuk Mempertahankan Program Adiwiyata Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan. *Jurnal : re-JIEM/Vol. 3 No.2 December 2020*.
- Badrud Tamam. 2020. Pengelolaan Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Al-Faqih sumber Nyamplong Kowel Pamekasan. *Jurnal : re-JIEM/Vol. 3 No.2 December 2020*.
- Balnadi Sutadipura. 1985. *Aneka Problem Keguruan*. Bandung: Angkasa.
- Hasan Langgulung. 1991. *Kreatifitas Dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Kurniawati Eni. 2009. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan Pendekatan Tematis. *Tesis*. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sayadi. 2021. Pelatihan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian Dalam Meningkatkan Kinerja Gurunonformal Di Korwil Bidang Pendidikan kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. *Jurnal: re-JIEM/Vol. 4 No.1 June 2021 DOI: <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i1.4880>*.
- Wardhatul Khomairah dan Siswanto. 2019. Kinerja Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Smk Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan-Pamekasan. *Jurnal: re-JIEM/Vol 2 No. 1 Juni 2019*.
- Zainal Arifin. 2020. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik 1 Halaman Melalui Workshop Daring Dengan Variasi Model Jigsaw di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Sekolah Dasar (SD) Negeri Genteng 2 Bangkalan. *re-JIEM/Vol. 3No.2December2020*.